

BAB I

PENDAHULUAN

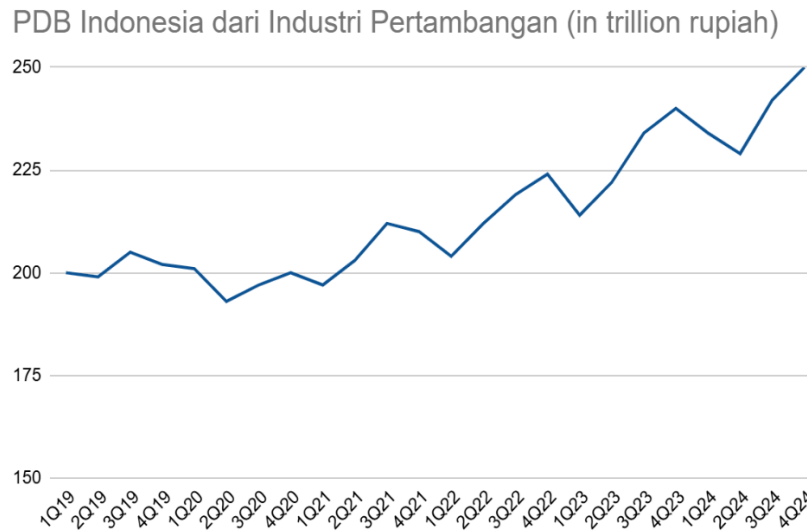
1.1 Latar Belakang

Menurut Djawad (2011), perkembangan yang progresif dan berkelanjutan dalam diri individu akan terus berlangsung dalam masa hidupnya, mulai anak hingga usia lansia manusia akan berkembang dan bertumbuh. Perubahan zaman terus membawa peradaban manusia untuk selalu berkembang, salah satunya mengembangkan penemuan-penemuan yang memudahkan pekerjaan manusia. Dalam proses tersebut, manusia memanfaatkan sumber daya alam sebagai aspek pendukung dalam revolusi peradaban. Hal ini sejalan dengan pernyataan Soerianegara (1977) yang mendefinisikan sumber daya alam sebagai unsur-unsur lingkungan alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hasil sumber daya alam dalam bentuk barang baku atau mentah diolah untuk menghasilkan nilai tambah bagi suatu barang. Menurut Supramono (2012) suatu kegiatan yang dilakukan dengan penggalian ke dalam tanah (bumi) untuk mendapatkan sesuatu yang berupa hasil tambang disebut pertambangan. Beberapa contoh barang baku hasil pertambangan yang sudah umum seperti emas, nikel, batubara, dan timah sudah banyak diperjualbelikan baik dalam lingkup domestik atau internasional.

Tabel 1.1.1. : Peran industri pertambangan terhadap PDB Indonesia

Year	GDP Indonesia (Mining)	% Change (year-on-year)
FY2020	Rp 200 triliun	-0.99%
FY2021	Rp 210 triliun	+5.00%
FY2022	Rp 224 triliun	+6.67%
FY2023	Rp 240 triliun	+7.14%
FY2024	Rp 250 triliun	+4.17%

Sumber : *Trading Economics*



Gambar 1.1.1. : Grafik peran industri pertambangan terhadap PDB Indonesia dalam triliun rupiah (disajikan per kuartal)

Di Indonesia, industri pertambangan mengalami pertumbuhan yang signifikan selama 5 tahun terakhir. Selain dari data pertumbuhan PDB industri tambang diatas, pernyataan tersebut juga didukung oleh penguatan sektor *IDX Basic-Industry* dan *IDX Energy* dari tahun-tahun sebelumnya pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Permintaan komoditas batubara global relatif menguat setelah meningkatnya kebutuhan energi listrik yang mulai meluas dalam revolusi industri. Pernyataan ini dibuktikan oleh laporan *International Energy Agency (IEA)* yang mengatakan permintaan listrik global akan bertumbuh sebesar 4% pada tahun 2024. Sementara itu, saat ini pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) menjadi tombak utama sebagai pemasok energi listrik di dunia. PLTU menggunakan bahan dasar batubara sebagai sumber energi panas yang dikonversi menjadi energi listrik. Posisi teratas PLTU dengan energi listrik terbesar dipimpin oleh negara China (6.7 GigaWatt), diikuti oleh Korea Selatan (6.4 GigaWatt dan 6 GigaWatt), dan Taiwan (5.5 GigaWatt).

Kemajuan pasar domestik dan global terhadap komoditas batubara tentunya menguntungkan bagi PT. Golden Heaven Jaya Triagung Mandiri yang bergerak di industri pertambangan, khususnya sebagai jasa kontraktor pertambangan. Tetapi, energi dari komoditas pertambangan tergolong sebagai energi konvensional, dimana memiliki resiko terdisrupsi oleh peralihan ke energi baru terbarukan (EBT). Negara-negara dan lembaga dunia telah membentuk kajian-kajian pengembangan EBT untuk mencegah *climate change*, tentunya dampak fenomena ini sudah dapat dirasakan oleh pelaku bisnis sektor batubara. Bahkan beberapa EBT sudah diimplementasikan oleh negara-negara maju, seperti energi panas bumi, energi surya, energi angin, dan lainnya.



Gambar 1.1.2. : Coal-newcastle weekly chart price in USD/ton.

Sumber : Trading Economics

Dari segi harga, harga komoditas batubara global melonjak tinggi sepanjang 2022 mencapai US\$463.74/ton dan kembali melandai ke angka US\$123.50 / ton per tahun 2024 akibat anjloknya permintaan global. Dalam menghadapi tantangan ini, perusahaan tambang khususnya tambang batubara perlu menyusun strategi dalam manajemen keuangannya jika sewaktu-waktu penggunaan energi konvensional mulai ditinggalkan. PT. Golden Heaven Jaya Triagung Mandiri sebagai jasa kontraktor pertambangan perlu memperhatikan isu tersebut, melihat bisnisnya yang sangat bergantung komoditas batubara. PT. Golden Heaven Jaya Triagung Mandiri yang bergerak di level bisnis korporasi tentunya memiliki divisi *Finance & Accounting* yang bertanggung jawab atas proses keuangan perusahaan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir.

Jika ditarik lebih dalam, divisi *Finance & Accounting* perseroan memiliki beberapa tugas utama, antara lain memastikan pembayaran utang dan piutang yang tepat waktu pada vendor, mengkaji pendanaan untuk kebutuhan alat berat, dan melakukan negosiasi keuangan terkait pengadaan alat berat. Untuk menghadapi tantangan global yang sudah dijelaskan sebelumnya, divisi *Finance & Accounting* memegang peranan penting dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan. Penulis tertarik mengisi posisi *Finance & Accounting Intern* di divisi untuk mempelajari strategi pengelolaan keuangan perusahaan dalam industri jasa pertambangan, terutama dalam proses efisiensi keuangan perusahaan serta dampaknya bagi perusahaan. Selain itu, melalui kesempatan magang di dunia industri pertambangan, penulis berharap dapat mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh di dunia akademik, khususnya bidang manajemen keuangan. Salah satu cabang ilmu manajemen keuangan mempelajari efisiensi biaya di berbagai kasus bisnis. Harapannya penulis mampu berpartisipasi dalam praktik efisiensi

biaya, yang tentunya menjadi salah satu tujuan keuangan perusahaan jasa kontraktor pertambangan ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Program kerja magang merupakan bagian dari kegiatan akademik bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, juga sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana dan pemenuhan satuan kredit mata kuliah wajib. Adapun mata kuliah yang dikonversikan dari pelaksanaan kerja magang adalah *Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation, dan Evaluation and Reporting*. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk mengikuti program kerja magang di PT. Golden Heaven Jaya Triagung Mandiri selama minimal 640 jam, sesuai dengan persyaratan MBKM. Melalui program kerja magang, penulis berharap mampu mendapatkan pengalaman teknis langsung pada dunia kerja, membangun hubungan profesional, serta memperoleh pengetahuan mendalam terkait sektor industri, khususnya pada industri pertambangan.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Melalui kegiatan kerja magang sebagai *Finance & Accounting Intern* di PT. Golden Heaven Jaya Triagung Mandiri, penulis memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

- 1) Memahami proses bisnis perusahaan dan proyek yang dijalankan perusahaan.
- 2) Menguasai alur integrasi sistem keuangan perusahaan yang menghubungkan kantor pusat dengan situs tambang.
- 3) Membantu pelacakan transaksi keuangan untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efisien dan komprehensif, serta sejalan dengan tujuan keuangan perusahaan.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajemen keuangan di industri pertambangan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan sesuai persyaratan Kampus Merdeka Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara dengan durasi minimal 640 jam kerja efektif. Berikut adalah informasi jadwal magang menurut perjanjian antara peserta magang dan perusahaan :

Nama Perusahaan	: PT. Golden Heaven Jaya Triagung Mandiri
Posisi Jabatan	: <i>Finance & Accounting Intern</i>
Waktu Pelaksanaan	: 2 April 2025 - 30 April 2025

Hari Kerja : Senin - Jumat
Jam Kerja : 08.30 - 17.30
Tempat Kerja : Graha Anabatic Lt. 7, Kabupaten Tangerang,
Banten

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut adalah prosedur pelaksanaan kerja magang dari sisi administratif.
Pra-Magang :

- 1) Melakukan pengisian Pra-KRS dengan memilih mata kuliah *Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation*, dan *Evaluation and Reporting* yang berbobot total 20 SKS.
- 2) Melakukan sosialisasi magang MBKM bersama prodi.
- 3) Melakukan pengisian KRS dengan memilih mata kuliah yang diajukan selama Pra-KRS.

Periode Magang :

- 1) Melamar lowongan kerja magang dengan posisi yang sesuai dengan bidang peminatan dan program studi, yaitu sebagai *Finance & Accounting Intern* di PT. Golden Heaven Jaya Triagung Mandiri.
- 2) Melakukan sesi wawancara secara daring bersama tim rekruter dan supervisi magang.
- 3) Menyetujui perjanjian kontrak tertulis yang diverifikasi dan disetujui oleh penulis dan pihak perusahaan.
- 4) Mendaftarkan akun Kampus Merdeka UMN untuk peserta magang dan perusahaan.
- 5) Melengkapi data administratif di laman Kampus Merdeka UMN.
- 6) Melaksanakan tugas harian magang dan pendataan jam kerja magang di laman Merdeka UMN.

Pasca-Magang :

- 1) Menyelesaikan penyusunan laporan magang sesuai instruksi dari dosen pembimbing.
- 2) Mengikuti sidang Magang di gelombang ke-2.